

## The Influence of Current Ratio and Solvency on Financial Performance at PT. Adaro Energy Indonesia Tbk Period 2015-2024

M Aab Abdurrahman<sup>1\*</sup>, Tedi Pitri<sup>2</sup>

STIE PASIM Sukabumi

**Corresponding Author:** M Aab Abdurrahman [abungk56@gmail.com](mailto:abungk56@gmail.com)

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Current Ratio, Solvency, Performance

*Received :* 10 July

*Revised :* 14 August

*Accepted:* 21 September

©2024 Abdurrahman, Pitri: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This study was conducted to understand the impact of current ratios and solvency on currency workforce performance. This research was conducted at PT. Adaro Energy Indonesia, Tbk during the 2015-2024 period. The research method used in this research combines quantitative research design with associative descriptive. The population in this research is secondary data from PT's financial reports. Adaro Energy Indonesia., Tbk. The sample was taken using a non-probability sampling technique using purposive sampling with certain criteria, namely the quarterly financial report of PT. Adaro Energy Indonesia., Tbk 2015-2024. To carry out sensitivity analysis, one can use coefficient of determination analysis, hypothesis testing using t and f tests, and sensitivity line analysis. Based on the completed analysis, it is determined that the current ratio determination coefficient for labor participation is 0.292, which is included in the medium category, and the solvency coefficient for determining participation is 0.565, which is included in the medium category. Based on the completed specified analysis, it is shown that the significant contribution of the independent variables (solvency and current ratio) to the dependent variable (working capital) is approximately 44%, with the remaining 56% explained by other variables not examined by the researchers

## Pengaruh Current Ratio dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2015-2024

M Aab Abdurrahman<sup>1\*</sup>, Tedi Pitri<sup>2</sup>

STIE PASIM Sukabumi

**Corresponding Author:** M Aab Abdurrahman [abungk56@gmail.com](mailto:abungk56@gmail.com)

ARTICLE INFO

ABSTRAK

*Kata Kunci:* Current Ratio, Solvabilitas, Kinerja

*Received :* 10 Juli

*Revised :* 14 Agustus

*Accepted:* 21 September

©2024 Abdurrahman, Pitri: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Studi ini dilakukan untuk memahami dampak rasio saat ini dan solvabilitas pada kinerja tenaga kerja mata uang. Penelitian ini dilakukan di PT. Adaro Energy Indonesia, Tbk selama periode 2015-2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggabungkan desain penelitian kuantitatif dengan deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah data sekunder laporan keuangan PT. Adaro Energy Indonesia, Tbk. Sampel yang diambil menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yaitu laporan keuangan perkuartal PT. Adaro Energy Indonesia, Tbk tahun 2015-2024. Untuk melakukan analisis sensitivitas, seseorang dapat menggunakan analisis koefisien determinasi, tes hipotesis menggunakan tes t dan f, serta analisis garis sensitiviti. Berdasarkan analisis yang telah diselesaikan, ditentukan bahwa koefisien penentuan rasio saat ini untuk partisipasi tenaga kerja adalah 0,292, yang termasuk dalam kategori sedang, dan koefisien solvensi penentuan partisipasinya adalah 0,565, yang dimasukkan ke kategori sedang. Berdasarkan analisis yang ditentukan yang telah selesai, ditunjukkan bahwa kontribusi yang signifikan dari variabel independen (solvabilitas dan rasio saat ini) ke variabel tergantung (kapital kerja) adalah sekitar 44%, dengan 56% yang tersisa dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti para peneliti

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu produsen dan eksportir batu bara utama di dunia. Indonesia telah menjadi eksportir utama batu bara termal sejak 2005, ketika produksinya melampaui produksi Amerika Serikat.

Pertambangan batubara merupakan salah satu contoh kegiatan ekonomi yang sampai saat ini masih ada di Indonesia. Kegiatan pertambangan ini dapat dimanfaatkan sebagai kegiatan ekonomi yang dapat menghasilkan lapangan pekerjaan dan memberikan penghasilan untuk banyak orang.

Pada tahun 2009 PT. Adaro Energy Indonesia resmi melantai di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ADRO. Begitu perdagangan saham ADRO dibuka, harga saham langsung naik 10 poin ke level US\$ 125 per saham. Namun, akhirnya harga saham ADRO harus berakhir melemah 6,7% dari harga pembukaan US\$ 125 menjadi US\$ 105 per saham. Dikarenakan inflasi perusahaan dengan perbandingan naik turun, lebih besar penurunan dalam laporan Saham per tahun dari 2015-2024 dengan pertumbuhan tambang batubara itu melakukan penawaran saham perdana atau *initial public offering* (IPO) sebanyak 1,834 miliar atau 73,4% saham di harga US\$ 115 per saham.

Sayangnya, pergerakan saham ADRO saat ini terhenti di US\$ 75 per lembar saham karena emiten sedang di suspensi oleh BEI. Di mana, perseroan juga masuk ke dalam potensi delisting karena pada 14 Juli 2022 masa suspensi memasuki 24 bulan. Selain itu, ADRO juga masuk ke dalam pemantauan notasi L, serta notasi S karena pendapatan usaha tidak ada di laporan keuangan terakhir.

Kinerja perusahaan pertambangan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) di tahun 2019 kurang menggembirakan. Perusahaan hanya meraih penjualan sebesar US\$ 19,27 juta di tahun 2019. Jumlah ini melemah 12,80% secara tahunan dibandingkan penjualan di tahun sebelumnya sebesar US\$ 927 juta.

Dari sisi volume, jumlah batubara yang dijual ADRO di tahun 2019 sebesar 1,32 juta ton. Angka ini turun 36,23% dibandingkan volume penjualan di tahun sebelumnya sebesar 2,07 juta ton. ADRO menderita kerugian bersih sebesar US\$ 4,01 juta di tahun 2019, sedangkan di tahun 2018 ADRO masih mampu membukukan laba bersih sebanyak US\$ 2,32 juta.

Oleh karena itu PT. Adaro Energy Indonesia di awal tahun 2022 menjadi penghasilan tertinggi bagi emiten batu bara ADRO karena perseroan mampu mencatatkan pendapatan.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan hingga kuartal ketiga di tahun 2022, ADRO mencatatkan pendapatan 5,2 juta USD, padahal pada periode sama di tahun sebelumnya perseroan berhasil mencatatkan pendapatan hingga 15,26 juta USD.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Pengertian Current Ratio**

Menurut Darmawan (2020:59) Current Ratio merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban keuangan jangka pendek saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Current Ratio tidak hanya tentang kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan, tetapi juga kemampuan untuk mengubah aset likuid tertentu menjadi uang kas. Current Ratio adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan kata lain Current Ratio adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta lancarnya.

### **Pengertian Solvabilitas**

Menurut Darmawan (2020:73) Rasio Solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Artinya berapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

### **Pengertian Kinerja Keuangan**

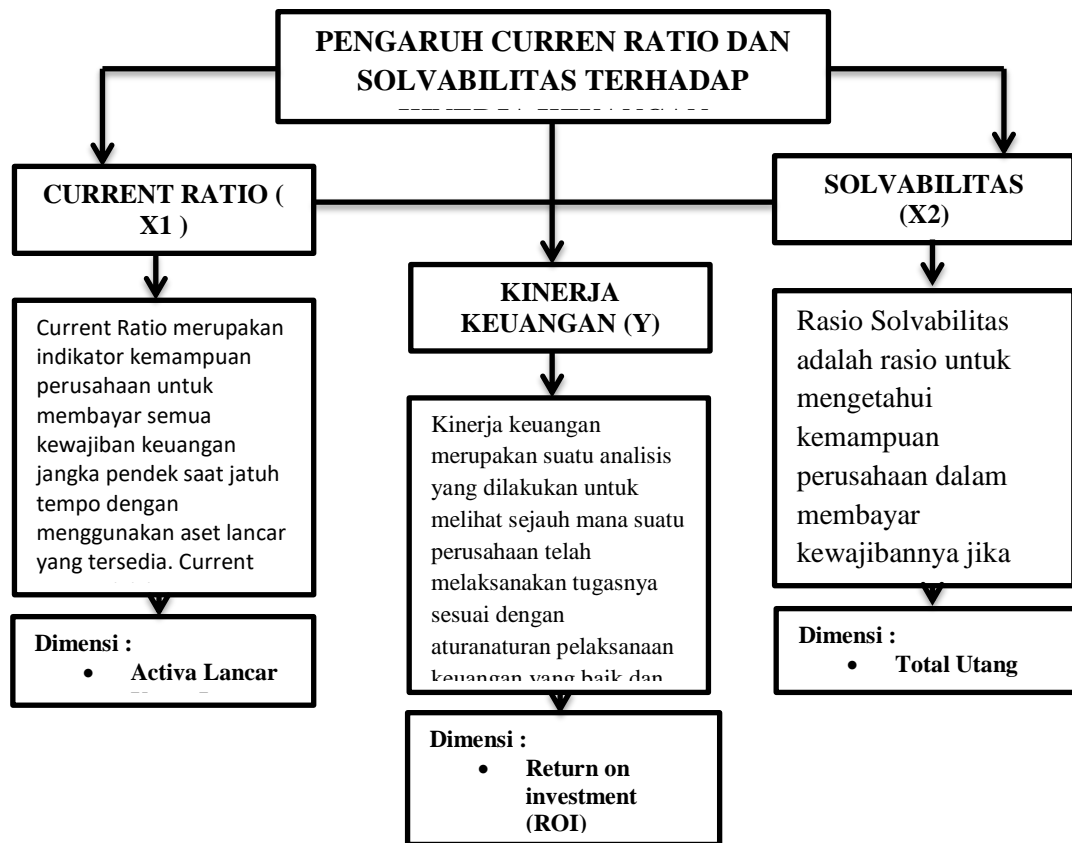
Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturanaturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar. Seperti membuat laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) dan lain sebagainya (Irham fahmi, 2020:239)

### **Hubungan Current ratio dan Solvabilitas terhadap Kinerja keuangan**

Menurut Darmawan (2020:59) Current Ratio merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban keuangan jangka pendek saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Current Ratio tidak hanya tentang kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan, tetapi juga kemampuan untuk mengubah aset likuid tertentu menjadi uang kas.

Menurut Sugiyono (2022:60) mengemukakan bahwa : “Sintesis hubungan antara variabel terdiri dari berbagai teori deskriptif.”

## TINJAUAN PUSTAKA



Gambar. 1 Kerangka Berpikir

## METODOLOGI

Populasi dalam penelitian ini secara umum adalah perusahaan Batu Bara yang terdaftar di BEI. Dengan judul pengaruh current ratio dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk populasi yang diambil yaitu laporan keuangan yang diperoleh dari 9 tahun terakhir yaitu tahun 2015 sampai tahun 2024 dalam bentuk 4 periode (Quartal) laporan keuangan PT Adaro Energy Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis pengambilan sampel non probability sampling dengan sampel jenuh (Sensus).

non probability sampling dengan jenis Sampling Jenuh (Sensus)

Mnurut Sugiyono (2022:84) Non probability sampling adlah teknik pengambilan sampel yang tdk memberi peluang/kesempatan sma bagi stiap unsur atau anggota populasi untk dipilih menjadi sampel. Namun, berbagai metode analisis data digunakan, termasuk studi normalitas data, studi multikolinieritas, heteroskedastisitas dan korelasi, studi koefisien determinasi dan regresi linier ganda, serta studi hipotesis terpisah dan simultan.

## HASIL PENELITIAN

### Uji Asumsi Klasik

#### A. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan sangat penting pada pengujian kebermaknaan (*Signifikansi*) koefisien regres. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Ada dua kriteria yang dapat diterapkan pada tes normalitas, yaitu: Analisis statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S)

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		Mean	.0000000
		Std. Deviation	7877965.16240023
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute	.162
		Positive	.162
		Negative	-.110
Test Statistic			.162
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Berdasarkan uji normalitas pada tabel diatas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05 (*Asymp sig > 0,05*). Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## B. Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5724657.671	4054257.790		1.412	.167		
	Current Ratio	.020	.018	.186	1.093	.282	.997	1.003
	Solvabilitas	.034	.053	.109	.638	.528	.997	1.003

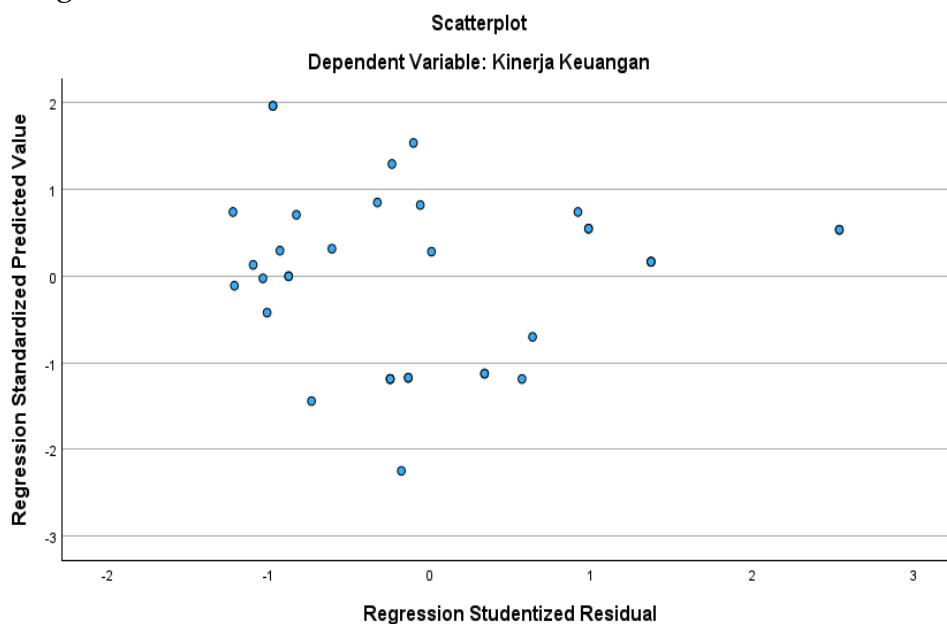
Sumber: Output SPSS 29 (Data Diolah Sendiri)

Berdasarkan hasil dari tabel koefisien di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (ratio saat ini) dan X2 (solvabilitas) memiliki nilai toleransi 0,997, yang lebih besar dari 0,10, dan 1,003, yang lebih tinggi dari 10.

Akibatnya, multikolinieritas tidak terjadi untuk variabel X1 (ratio saat ini) dan X2 (solvability).

## C. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan SPSS dapat dilihat dalam graf berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Scatterplot

Berdasarkan gambar diatas , maka terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi layak dipakai atau digunakan untuk memprediksi Koefisien Kinerja Keuangan (Y) didasarkan pada variabel independen yang mempengaruhinya, yaitu (X1) dan (X2).

**D. Uji Autokorelasi**

Uji *Durbin Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*First ordes autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya kostanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen dengan hasil sebagai berikut.

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (DW).

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.211 <sup>a</sup>	.044	-.014	8113179.94022	1.829
a. Predictors: (Constant), Solvabilitas , Current Rasio					
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan					

Sumber:Output SPSS 29(Data Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,829. Perbandingan menggunakan nilai signifikasi 0,05 atau 5 %. Dan Jumlah sampel sebanyak 36(n), serta jumlah variabel independen (k) sebanyak 2 (k=2), maka tabel *Durbin Watson* akan didapat nilai dU dari tabel *Durbin Watson* sebesar 1,5736. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi karena nilai DW 1,829 lebih besar dari batas (dU) 1,5736 dan lebih kecil dari  $4-1,5736 = 2,4264$ , atau dengan hasil  $dU \leq dW \leq 4-dU$  ( $1,5736 \leq 1,894 \leq 2,4264$ ).



### E. Analisis Deskriptif

Deskriptif uji memberi gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari hasil standar deviasinya dan nilai rata-rata (mean).

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Current Rasio	36	288416024.00	11440693.00	299856717.00	142261840.3611	12545591.19960	75273547.19761
Solvabilitas	36	72789425.00	5635397.00	78424822.00	50600072.3333	4328629.49705	25971776.98232
Kinerja Keuangan	36	30786575.00	629474.00	31416049.00	10267589.3611	1343158.30098	8058949.80589
Valid N (listwise)	36						

Sumber: Output SPSS 29 (Data Diolah Sendiri)

Berdasarkan Output data menunjukkan jumlah sampel (n) 36 data, dari total Current Ratio rata-ratanya adalah 0,3611 dengan standar deviasi 7,19761. Rata-rata besaran Solvabilitas adalah 2,3333 dengan standar deviasi 6,98232 Rata-rata Kinerja Keuangan sebesar 9,3611 dan standar deviasinya adalah 9,80589

### Pengaruh Variabel X dengan Y

#### A. Analisis Korelasi

Analisis korelasi menunjukkan keeratan Hubungan antara variabel independen Rata-rata saat ini dan Solvabilitas terhadap variabel tergantung Nilai tukar mata uang

Untuk memahami kekuatan atau derajat ikatan asosiatif antara variabel X dan Y, seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (2022:184), tabel berikut dapat digunakan:

Tabel 5. Pedoman untuk memberikan Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2022:184)

Untuk memahami kekuatan atau asosiativitas hubungan antara variabel X1 dan Y, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2022:184), tabel berikut dapat digunakan:

Tabel 6. Hasil Analisis Korelasi

		Current Ratio	Solvabilitas	Kinerja Keuangan
Current Rasio	Pearson Correlation	1	-.052	.181
	Sig. (2-tailed)		.765	.292
	Sum of Squares and Cross-products	198313741769854912.00	-3526036898418657.500	3835439962933585.000
	Covariance	5666106907710140.000	-100743911383390.220	109583998940959.580
	N	36	36	36
Solvabilitas	Pearson Correlation	-.052	1	.099
	Sig. (2-tailed)	.765		.565
	Sum of Squares and Cross-products	-3526036898418657.500	23608661986671520.000	725785986794359.900
	Covariance	-100743911383390.220	674533199619186.200	20736742479838.855
	N	36	36	36
Kinerja Keuangan	Pearson Correlation	.181	.099	1
	Sig. (2-tailed)	.292	.565	
	Sum of Squares and Cross-products	3835439962933585.000	725785986794359.900	2273133519087074.500
	Covariance	109583998940959.580	20736742479838.855	64946671973916.414
	N	36	36	36

Sumber:Output SPSS 29(Data Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel 6 diatas, uji analisis korelasi person disimpulkan bahwa nilai signifikan antara lain sebagai berikut:

1. Dari output diatas ,untuk melihat tingkat kekuatan atau keeratan dan arah hubungan antara variabel Current ratio (X1) dengan Kinerja keuangan (Y) diperoleh hasil angka Correlation sebesar 0,292 nilai tersebut berarti berada pada range 0,20 - 0,399. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel current ratio (X1) memiliki tingkat hubungan rendah dan variabel current ratio (X1) bersifat searah terhadap variabel Kinerja keuangan (Y). Artinya jika nilai variabel current ratio (X1) semakin tinggi maka akan Pengaruh variabel partisipasi tenaga kerja keuangan (Y). Untuk menentukan apakah hubungan yang ada adalah signifikan atau tidak. Diperoleh nilai signifikan atau sig.(2tailed) 0,292 yang mana lebih besar dari 0,05. Maka dapat diartikan

bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Current ratio dengan Kinerja keuangan

2. Untuk melihat tingkat kekuatan dan arah hubungan antara Solvabilitas (X2) dengan Kinerja keuangan (Y) memiliki nilai korelasi person sebesar 0,565 nilai tersebut berada pada range 0,60 - 0,799 yang artinya menunjukkan pengaruh variabel solvabilitas (X2) memiliki tingkat hubungan kuat dan variabel solvabilitas (X2) bersifat searah dengan variabel kinerja keuangan (Y). Artinya jika nilai Perputaran solvabilitas (X2) semakin tinggi maka akan berpengaruh pada nilai kinerja keuangan (Y). Untuk melihat apakah hubungan yang terjadi adalah signifikan atau tidak. Diperoleh nilai signifikan atau sig (2tailed) sebesar 0,565 yang mana lebih besar dari 0,05. Maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Solvabilitas (X2) dengan Kinerja keuangan (Y).

### Koefisien Dterminasi dn Regrsi Linear Bergnda

#### 1. Koefisien Dterminasi

Hasil koefisien dterminasi dengan melihat tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Detrminasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.211 <sup>a</sup>	.044	-.014	8113179.94022
a. Predictors: (Constant), Solvabilitas , Current Ratio				
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan				

Sumber:Output SPSS 29(Data Diolah Sendiri)

Berdasarkan perhitungan diatas, Dengan demikian, dapat diperhatikan bahwa koefisien determinasi (KD), yang merupakan nilai RSquare, adalah sekitar 0,0444, atau 44%. Ratio Current (X1) dan Solvability Ratio (X2) secara simultan memberikan efek pada Kinerja Keuangan (Y) sekitar 44%, dengan 56% yang tersisa dipengaruhi oleh variabel yang tidak diamati.

#### 2. Analsis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan penelitian dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas dapat dilihat dari tabel Regresi Linear Berganda dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5724657.671	4054257.790		1.412	.167
	Current Ratio	.020	.018	.186	1.093	.282
	Solvabilitas	.034	.053	.109	.638	.528

Sumber: Output SPSS 29 (Data Diolah Sendiri)

Berdasarkan Output SPSS diatas yaitu tabel coefficients, diperoleh constanta (a) adalah 5724657.671, sedangkan nilai koefisien regresi Current Ratio (b1) sebesar 0,020 dan Rasio Solvabilitas (b2) sebesar 0,034. Sehingga dapat ditulis persamaan sebagai berikut :

$$Y = 5724657.671 + 0.020X_1 + (-0.034X_2)$$

$$Y = 5724657.671$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut

1. Konstanta (a) memiliki nilai 5724657.671, yang berarti bahwa jika Rasio Current (X1) dan Rasio Solvabilitas (X2) tidak memiliki nilai yang sama dengan atau lebih besar dari nol, maka nilai Kinerja Keuangan (Y) adalah 5724657.671.
2. Faktor regresi dari variabel Current Ratio (X1) adalah sekitar 0,020, positif, dan stabil. Ini berarti bahwa jika variabel X1 Current Ratio mengalami kerugian satu siklus, itu akan mengakibatkan hilangnya 0,020 dalam kinerja mata uang.
3. Faktor regresi dari variabel Current Ratio (X1) adalah sekitar 0,020, positif, dan stabil. Ini berarti bahwa jika variabel X1 Current Ratio mengalami kerugian satu siklus, itu akan mengakibatkan hilangnya 0,020 dalam kinerja mata uang..

### Uji Hipotesis

- **Uji Signifikansi Parsial T-Test**

Menurut Ghazali (202:77) Uji parsial digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel depende. Kriteria pengujian hipotesis dengan uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak
- b. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis alternatif H1 ditolak.

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial (sendiri) dari variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y). Dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai signitifikan (Sig). Dengan nilai profitabilitas 0,05. Berikut hasil Uji t dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5724657.671	4054257.790		1.412	.167
	Current Ratio	.020	.018	.186	1.093	.282
	Solvabilitas	.034	.053	.109	.638	.528

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Output SPSS 29 (Data Diolah Sendiri)

- $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 32-2-1) = t(0,025; 29) = 1,700$
1. Nilai koefisien regresi variabel Current Ratio (X1) adalah 0.020, yang bertanda positif dan searah. Dengan kata lain, jika variabel Current Ratio (X1) mengalami penurunan sebesar 1 kali, maka nilai Kinerja Keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,020, karena variabel Current Ratio (X1) akan mengalami penurunan sebesar 0,020
  2. Nilai signifikansi variabel solvabilitas, atau tarap uji signifikansi peneliti, adalah 0,528, berdasarkan hasil uji signifikansi parsial t-test pada model regresi. Selain itu, hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah 0,638 dan nilai t tabel adalah 1,093. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu 0,638 lebih besar dari 1,093. Sebagai kesimpulan, H0 ditolak dan H1 diterima. Solvabilitas memengaruhi kinerja keuangan secara positif..

- **Uji Signifikansi Parsial F Test**

Menurut Imam Ghazali (2021: 78) Uji F yaitu untuk menguji apakah variabel independen semuanya atau salah satunya yang mempengaruhi variabel dependen.

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y). Dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai signitifikan (sig) yaitu 0,05.

Kriteria pengambilan keputusannya adaah sbgai beikut:

- a. Dengan membandingkan nilai signifikan (sig) dengan nilai 0,05.  
 Jika nilai signifikan  $\leq$  dari 0,05, maka variabel (X) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel (Y). Tetapi, jika nilai signifikan (sig)  $\geq$  dari 0,05, maka variabel (X) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap variabel (Y)
- b. Dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ 
  - Jika nilai  $F_{hitung} \geq$  dari  $F_{tabel}$  maka variabel (X) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel (Y), tetapi,
  - Jika nilai  $F_{hitung} \leq$  dari  $F_{tabel}$  maka variabel (X) secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap (Y).

Tabel 10. Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100951790587363.750	2	50475895293681.875	.767	.473 <sup>b</sup>
	Residual	2172181728499710.800	33	65823688742415.480		
	Total	2273133519087074.500	35			
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Current Ratio						

Sumber: Output SPSS 29 (Data Diolah Sendiri)

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Current Ratio (X1) dan Solvabilitas (X2) secara simultan terhadap Kinerja Keuangan (Y) dengan nilai sig (p value) adalah sebesar 0,473 > 0,05 dan nilai  $F_{hitung}$  0,767 >  $F_{tabel}$  2.90. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan berarti terdapat pengaruh Current Ratio dan Solvabilitas secara simultan terhadap Kinerja Keuangan.

## PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan pada beberapa hasil analisis yang dilakukan pada variabel penelitian yang diteliti pada Perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Yaitu PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2015-2024. Dengan data sebagai berikut.

### 1. Pengaruh Current Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Dalam mode regresi, uji signifikan parsial t-test menghasilkan nilai signifikansi variabel saat ini 0,282 dengan taraf signifikansi 0,05 dan nilai  $df = n - k - 1$  atau  $df = 32 - 2 - 1 = 29$ . Nilai t tabel adalah 1,093. Hasilnya menunjukkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, yang berarti bahwa variabel current ratio berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan secara parsial. Oleh karena itu,  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yaitu ( $1,093 < 1,093$ ).

## **2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pd PT Adaro Energy Indonesia Tbk.**

Nilai signifikansi variabel solvabilitas adalah 0,528, menurut hasil uji signifikansi parsial t-test yang dilakukan pada model regresi. Selain itu, hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah 0,638 dan nilai t tabel adalah 1,093. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu 0,638 lebih besar dari 1,093. Sebagai kesimpulan, H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Solvabilitas memengaruhi kinerja keuangan secara positif.

## **3. Pengaruh Current Ratio dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk.**

Nilai signifikan untuk pengaruh Current Ratio (X<sub>1</sub>) dan Solvabilitas (X<sub>2</sub>) terhadap Kinerja Keuangan (Y) telah ditemukan dari hasil uji F. Nilai sig (p value) adalah 0,473 > 0,05, dan nilai F hitung adalah 0,767 > F tabel 2.90. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H<sub>1</sub> diterima, yang menunjukkan bahwa Solvabilitas dan Current Ratio memengaruhi kinerja keuangan secara simultan.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Menurut hasil penelitian, kinerja keuangan PT Adaro Energy Indonesia Tbk dari tahun 2015 hingga 2024 dipengaruhi oleh current ratio dan solvabilitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian masing-masing nilai variabel dengan menggunakan tabel statistik deskriptif dengan hasil sebagai berikut :
  - Variable Current Ratio dengan jumlah data (n) sebanyak 36 mempunyai nilai rata-rata Current Ratio sebesar 0,3611 dengan standar deviasi 7,19761
  - Variabel rasio Solvabilitas dengan jumlah data (n) sebanyak 36 data mempunyai nilai rata-rata sebesar 2,3333 dengan standar deviasi 6,98232
  - Dan variable Kinerja Keuangan dengan jumlah data (n) sebanyak 36 data mempunyai nilai rata-rata 9,3611 dan standar deviasinya adalah 9,80589.
2. Dapat dilihat nilai korelasi (hubungan) Current Ratio (X<sub>1</sub>) dengan Kinerja Keuangan (Y) diperoleh hasil angka Sig.(2-tailed) sebesar = 0,292 yang berarti berada diantara 0,200 - 0,399. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel current ratio (X<sub>1</sub>) memiliki tingkat hubungan rendah dan variabel current ratio (X<sub>1</sub>) bersifat searah terhadap variabel Kinerja keuangan (Y).
3. Untuk melihat tingkat kekuatan dan arah hubungan antara Solvabilitas (X<sub>2</sub>) dengan Kinerja keuangan (Y) memiliki nilai korelasi person sebesar 0,565 nilai tersebut berada pada range 0,60 - 0,799 yang artinya menunjukkan pengaruh pada variabel solvabilitas (X<sub>2</sub>) memiliki tingkat hubungan kuat dan variabel solvabilitas (X<sub>2</sub>) bersifat searah dengan variabel kinerja keuangan (Y).
4. Berdasarkan hasil penelitian variabel variabel Current Ratio dan rasio Solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2015-2024. Selanjutnya, nilai R Square yang sebesar 0,044, atau 44%, adalah angka koefisien determinasi (KD). Dengan demikian, Rasio Solvabilitas

(X2) dan Rasio Current (X1) memberikan pengaruh sebesar 44% terhadap Kinerja Keuangan (Y). Variabel lain yang tidak dipelajari oleh peneliti memberikan pengaruh sebesar 56%, yaitu sebesar 44%.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Berdasarkan hasil analisis dari pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2015-2024, maka penulis mencoba untuk memberikan saran sbagai berikut:

1. Bagi PT. Adaro Energy Indonesia Tahun 2015-2024 Karena peningkatan dan penurunan Current Ratio dan rasio solvabilitas akan berdampak pada peningkatan dan penurunan kinerja keuangan manajemen perusahaan dan ekonomi untuk kemajuan perusahaan, maka diharapkan bahwa mereka dapat dengan baik mengelola peningkatan dan penurunan Current Ratio dan rasio solvabilitas agar selalu mendapatkan perhatian yang lebih dari manajemen perusahaan.
2. PT. Adaro Energy Indonesia Meningkatkan perputaran aktiva lancarnya untuk meningkatkan volume penjualan sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang optimal dan mengurangi kewajiban setiap tahunnya.
3. PT. Adaro Energy Indonesia perlu memperbaiki kinerja keuangannya terutama pada tingkat penggunaan hutang. Karena semakin tinggi hutang maka bunga yang harus dibayar juga semakin tinggi dan memungkinkan perusahaan mengalami kebangkrutan.
4. PT Adaro Energy Indonesia sebaiknya perlu mengevaluasi kembali keseluruhan aset lancar yang dimilikinya untuk membayar hutang jangka pendek, sehingga perusahaan dapat meingkatkan keuntungan yang maksimal. Dikarenakan Current Ratio dan solvabilitas memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan makad isarankan PT Adaro Energy Indonesia Tbk terus berusaha meningkatkan rasio solvabilitas dan Current Ratio untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan PT Adaro Energy Indonesia Tbk.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan usulan penelitian ini disusun sbagai salah satu syarat untk dpat meperoleh gelar Sarjana Akuntansi pda jurusan Akuntansi, di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PASIM Sukabumi. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terimakasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada :

1. Orang tua yang sangat saya cintai dan yang selalu mendoakan saya
2. Bpak Dr KH. Dadang Suparman, Spdi., SE., MM selaku ketua STIE Pasim Sukabumi
3. Bpak Tedi Pitri, SIP., MM selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan kepada penulis
4. Bpak Raden Rijanto, SH.,MM. Selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi
5. Para penguji yang senantiasa memberi saran dan arahan
6. Ketua yayasan El Azzam yakni Umi Hajjah Reni Fauziawati, S Pd. Yang selalu turut mendoakan santrinya
7. Kakak kandung saya yang mendidik saya dengan keras dan selalu memberikan kasih sayang yang tak terbatas
8. Kakak tingkat yang dekat dengan saya yang selalu membantu dalam melakukan penelitian skripsi ini serta memberi motivasi serta membantu memberikan referensi-referensi yang bermanfaat
9. Teman-teman seangkatan yang menjadi suport danTeman-teman kobong Aisyah yang selalu memberikan saran dan saling membantu dalam menemukan solusi dalam permasalahan.
10. Seluruh rekan-rekan yang ada di ponpes El-Azzam yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dwi. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Fahmi, I. (2017). *Analisi Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghazali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 29*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hantono. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Intan Permata Sari, T. R. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan. Analisis Kinerja Keuangan PT. GardaTujuh Buana Tbk ditinjau dari Current ratio dan Ratio Profitabilitas*.
- Kariyoto. (2018). *Akuntansi Keuangan Konsep dan Implementasi*. Malang: UB Press.
- Musthafa. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Prastowo.
- Purnairawan, S. &. (2021). *Pengantar Akuntansi*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Rahmi. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahmi, N. U. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, L. (2016). *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Umayya, S. (2019). *Pengaruh Current ratio, Solvabilitas dan Aktifitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Unihome Lestari. Pengaruh Current ratio, Solvabilitas dan Aktifitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Unihome Lestari*.